

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian, serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya pada penelitian ini menyatakan simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA dan ROE memiliki pengaruh langsung pada kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan DPR dan *yield*. Nilai profitabilitas yang semakin tinggi akan membuat kebijakan dividen menjadi semakin besar. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memperoleh profit yang besar pada periode tersebut, maka perusahaan cenderung membagikan dividen yang semakin besar pada pemegang saham atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan. Pembagian dividen ini merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan imbal balik kepada para investor serta untuk memberikan sinyal positif pada pasar bahwa perusahaan mempunyai komitmen yang besar untuk membagikan dividen kepada para investornya.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan Ln total aset dan Ln total penjualan tidak memiliki pengaruh langsung pada kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan DPR dan *yield*. Semakin tinggi nilai aset dan total penjualan tidak berpengaruh pada kebijakan dividen. Hal ini sesuai dengan teori *bird in the hand* yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memiliki komitmen membagikan dividen untuk para investor karena investor sangat menyukai dividen. Oleh karena itu, untuk tetap menjaga minat investor maka perusahaan akan tetap membagikan dividen meskipun nilai aset dan total penjualan menurun.
3. *Capital gain* tidak berpengaruh pada hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang memperoleh *capital gain* akan

memperlemah hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen. Apabila nilai *capital gain* yang terlalu tinggi akan membuat pemegang saham akan lebih memilih *capital gain* daripada dividen. *Tax preference theory* menyatakan bahwa para pemegang saham lebih menyukai kebijakan saham yang negatif karena harga pasar akan menjadi lebih tinggi jika perusahaan membagikan dividen dengan jumlah yang sedikit akibat adanya perbedaan pajak yang dibebankan antara *capital gain* dan dividen. Apabila pajak yang dibebankan pada dividen lebih besar dibandingkan tarif pajak *capital gain*, akan membuat investor lebih menyukai perusahaan membuat kebijakan laba ditahan daripada pembagian dividen.

4. *Capital gain* tidak berpengaruh pada hubungan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Adanya *capital gain* mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan kebijakan dividen karena *capital gain* merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Dividen akan dibagikan kepada para investor apabila perusahaan memperoleh pendapatan dari hasil operasional ataupun dari investasi yang perusahaan lakukan. *Capital gain* diperoleh perusahaan atas investasi yang telah dilakukan sebelumnya. Nilai *capital gain* yang besar juga mampu membuat *good news* bagi para investor karena menggambarkan bahwa investasi yang dilakukan perusahaan berhasil. Sesuai dengan teori pensinyalan bahwa *good news* tentang perusahaan mampu memengaruhi investor dalam memutuskan investasi.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini mempertegas penelitian-penelitian sebelumnya bahwa profitabilitas mampu memengaruhi kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Teori *bird in the hand* menjelaskan bahwa investor cenderung menginginkan dividen karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah daripada *return* yang diperoleh dari *capital gain*. Oleh karena itu, manajemen perusahaan

hendaknya memiliki komitmen dalam membagikan dividen kepada para investor. Penelitian ini juga menghasilkan bahwa *capital gain* tidak dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen serta hubungan ukuran perusahaan pada kebijakan dividen.

2. Penelitian ini mempertegas terkait teori pensinyalan bahwa perusahaan yang membagikan dividen memberikan sinyal positif yang dapat menjadi *good news* bagi para investor. Oleh karena itu, pembagian dividen mampu menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Adanya pembagian dividen mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan imbal balik kepada para investor atas kontribusi telah melakukan investasi pada perusahaan.

5.2.2. Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian dapat digunakan bagi investor untuk bahan referensi tambahan dalam memutuskan keputusan terkait investasi pada perusahaan. Bagi investor yang memiliki strategi investasi jangka panjang, dapat memperhatikan tingkat pembayaran dividen yang dibagikan setiap tahun oleh perusahaan. Besarnya dividen yang ditetapkan dan dibagikan kepada para pemegang saham merupakan salah satu bentuk apresiasi oleh perusahaan kepada investor karena telah turut berkontribusi bagi perusahaan melalui keikutsertaannya dalam permodalan. Adanya pembagian dividen ini juga turut memengaruhi citra perusahaan bagi *stakeholder* bahwa perusahaan memiliki komitmen besar dalam memberikan apresiasi yang besar kepada para investor melalui pembagian dividen.
2. Hasil penelitian dapat digunakan bagi manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga dapat memutuskan keputusan terbaik dalam membuat kebijakan dividen. Dividen merupakan hal yang diinginkan oleh para investor sebagai imbal balik karena telah memberikan kontribusi pada perusahaan melalui kepemilikan saham. Bagi investor yang menyukai risiko rendah, pembagian dividen merupakan tujuan utama daripada *return* yang didapatkan dari *capital gain*. Dividen memiliki tingkat risiko yang rendah

dan dapat dikontrol oleh perusahaan sedangkan *capital gain* lebih fluktuatif serta tidak dapat dikontrol oleh perusahaan. *Capital gain* dipengaruhi oleh mekanisme pasar yang nilainya ditentukan oleh banyaknya permintaan ataupun penawaran.

5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Penelitian ini memiliki nilai *R-squared* yang kecil yakni 13,9% yang mengartikan bahwa model yang dibangun masih lemah. Hal ini dikarenakan penggunaan variabel penelitian yang terbatas. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain agar model yang dibangun menjadi lebih baik dan nilai *R-squared* menjadi lebih besar. Variabel yang bisa ditambahkan sebagai penelitian selanjutnya yaitu likuiditas, *leverage*, dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan kebijakan dividen perusahaan pada saat sebelum pandemi dan selama pandemi. Tahun pengamatan 2018 dan 2019 menjadi tahun pengamatan sebelum pandemi, sedangkan tahun 2020 dan 2021 menjadi tahun pengamatan selama pandemi.

